

# **AKTIVITAS PETANI PADI DALAM KARYA SENI LUKIS REALIS**

## **KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Oleh :**

**TIARA PUTRI**

**NIM : 20020028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### KARYA AKHIR

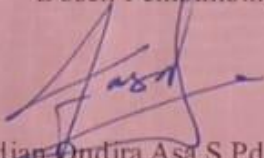
#### AKTIVITAS PETANI PADIDALAM KARYA SENI LUKIS REALIS

Nama : TIARA PUTRI  
NIM : 20020028  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2024

Disetujui Untuk Ujian:

Dosen Pembimbing

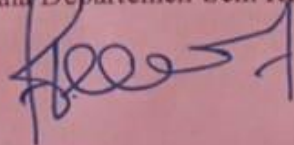


Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn.

NIP.19860304.201903.1.017

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn

NIP.19830201.200912.2.001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Realis  
Nama : Tiara Putri  
Nim : 20020028  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2024

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/Nip/Tanda Tangan

Tanda Tangan

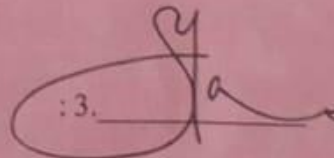
1. Ketua : Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn.  
NIP.19860304.201903.1.017

: 1. 

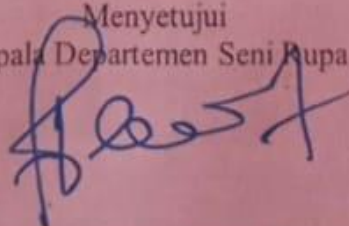
2. Anggota : Yasrul Sami, S. Sn., M.Sn.  
NIP.19690808.200312.1.002

: 2. 

3. Anggota : Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 19920405.201903.2.029

: 3. 

Menyetujui  
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 19830201.200912.2.001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir dengan judul “ Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni lukis Realis ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Tiara Putri

NIM.20020028

## **ABSTRAK**

**TIARA PUTRI, 2024 :** Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Realis.  
Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Padang.

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan tentang permasalahan sosial melalui gambaran aktivitas petani padi dalam karya seni lukis realis. Harapan dari penciptaan karya ini adalah untuk meningkatkan rasa kesadaran diri untuk saling menghargai dan membantu sesama makhluk sosial, serta meningkatkan pengetahuan dan memperkaya ide-ide dalam menciptakan sebuah karya seni lukis dengan teknik realis.

Ada beberapa metode atau tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya, yaitu: 1)persiapan, 2)elaborasi, 3)sintesis,4)realisasi konsep,5) penyelesaian.

Hasil karya yang telah divisualisasikan ke dalam bidang dua dimensi, diperoleh 10 karya dengan judul sebagai berikut: *“Masuk an aia”*, *“Mambajak”*, *“Mamayak”*, *“Batanam”*, *“Basiang”*, *“Mamupuk”*, *“Manggaro”*, *“Malambuik”*, *“Manimbang”*, *“Manuai hasil”*.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Petani Padi, Seni lukis, Realis

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan Rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beserta salam yang diucapkan kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Laporan karya akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa karya akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak selama penyusunan karya akhir ini dengan judul karya akhir “ Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Realis”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Mama, Adik, Abang serta Keluarga Besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dan semangat bagi penulis untuk terus berjuang.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku kepala Departemen, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
3. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. Selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyempurnaan proses pembuatan karya akhir, penulisan proposal serta laporan karya akhir.

4. Bapak Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
5. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk menyempurnakan proses pembuatan karya akhir, penulisan proposal serta laporan karya akhir.
6. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi ladang pahala dan di ridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam laporan ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan karya akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan karya akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, 26 Juli 2024

Tiara Putri

NIM. 20020028

## DAFTAR ISI

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Penciptaan.....            | 1           |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....              | 4           |
| C. Orisinalitas.....                         | 4           |
| D. Tujuan dan Manfaat .....                  | 9           |
| 1. Tujuan.....                               | 9           |
| 2. Manfaat .....                             | 9           |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....</b>        | <b>11</b>   |
| A. Kajian Sumber Penciptaan .....            | 11          |
| 1. Petani.....                               | 11          |
| 2. Padi.....                                 | 12          |
| 3. Aktivitas Petani .....                    | 13          |
| B. Landasan Penciptaan .....                 | 17          |
| 1. Seni.....                                 | 17          |
| 2. Seni Rupa .....                           | 18          |
| 3. Unsur-unsur Seni Rupa .....               | 18          |
| 4. Prinsip-Prinsip Seni Rupa.....            | 21          |
| 5. Seni Lukis.....                           | 23          |
| 6. Realis .....                              | 24          |
| 7. Sejarah Seni Lukis Realis.....            | 25          |
| 8. Ragam Seni Lukis Realis.....              | 27          |
| 9. Estetika.....                             | 29          |
| C. Karya Relevan .....                       | 30          |
| D. Konsep Perwujudan / Penggarapan.....      | 31          |
| <b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....</b> | <b>35</b>   |
| A. Metode Penciptaan .....                   | 35          |
| B. Proses Penciptaan.....                    | 36          |
| 1. Persiapan.....                            | 36          |
| 2. Elaborasi .....                           | 36          |
| 3. Sintesis.....                             | 36          |
| 4. Realisasi Konsep .....                    | 37          |
| 5. Penyelesaian .....                        | 48          |
| C. Kerangka Konseptual .....                 | 49          |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| D. Jadwal Pelaksanaan .....                       | 50        |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b> | <b>51</b> |
| A. Deskripsi Karya.....                           | 51        |
| B. Pembahasan Karya .....                         | 53        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                        | <b>74</b> |
| A. Kesimpulan.....                                | 74        |
| B. Saran.....                                     | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>76</b> |
| Wawancara .....                                   | 77        |
| Sumber Gambar.....                                | 77        |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                      | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 1. Jadwal pelaksanaan..... | 50      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                           | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| 1. Orisinalitas 1 Karya Eko Santoso .....        | 5       |
| 2. Orisinalitas 2 Karya Herri Soedjarwanto ..... | 8       |
| 3. Pengelolaan Air .....                         | 14      |
| 4. Membajak Sawah .....                          | 15      |
| 5. Persemaian .....                              | 15      |
| 6. Karya Relevan .....                           | 31      |
| 7. Survei Lokasi 1 .....                         | 37      |
| 8. Survei Lokasi 2 .....                         | 38      |
| 9. Survei Lokasi 3 .....                         | 38      |
| 10. Survei Lokasi 4 .....                        | 39      |
| 11. Survei Lokasi 5 .....                        | 39      |
| 12. Sketsa 1 .....                               | 40      |
| 13. Sketsa 2 .....                               | 40      |
| 14. Sketsa 3 .....                               | 40      |
| 15. Sketsa 4 .....                               | 40      |
| 16. Sketsa 5 .....                               | 41      |
| 17. Sketsa 6 .....                               | 41      |
| 18. Sketsa 7 .....                               | 41      |
| 19. Sketsa 8 .....                               | 41      |
| 20. Sketsa 9 .....                               | 42      |
| 21. Sketsa 10 .....                              | 42      |
| 22. Kanvas .....                                 | 42      |
| 23. Cat Akrilik .....                            | 43      |
| 24. Palet .....                                  | 43      |
| 25. Kuas .....                                   | 44      |
| 26. Kertas HVS .....                             | 44      |
| 27. Pensil, Penghapus, Rautan .....              | 45      |
| 28. Pemindahan Sketsa .....                      | 45      |
| 29. Pemberian Warna dasar .....                  | 46      |
| 30. Pewarnaan .....                              | 46      |
| 31. Memblok seluruh objek gambar .....           | 47      |
| 32. Bimbingan Karya .....                        | 47      |
| 33. Finishing Karya .....                        | 48      |
| 34. Kerangka konseptual .....                    | 49      |
| 35. Karya 1 “ <i>Masuk an aia</i> ” .....        | 53      |
| 36. Karya 2 “ <i>Mambajak</i> ” .....            | 56      |
| 37. Karya 3 “ <i>Mamayak</i> ” .....             | 58      |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| 38. Karya 4 “ <i>Batanam</i> ” .....       | 60 |
| 39. Karya 5 “ <i>Basiang</i> ” .....       | 62 |
| 40. Karya 6 “ <i>Mamupuk</i> ” .....       | 64 |
| 41. Karya 7 “ <i>Manggaro</i> ” .....      | 66 |
| 42. Karya 8 “ <i>Malambuik</i> ” .....     | 68 |
| 43. Karya 9 “ <i>Manimbang</i> ” .....     | 70 |
| 44. Karya 10 “ <i>Manuai hasil</i> ” ..... | 72 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                              | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Keterangan/Bukti Telah Seminar Proposal..... | 79      |
| 2. Surat Keterangan Observasi Lapangan .....          | 80      |
| 3. Katalog Pameran Karya Akhir .....                  | 80      |
| 4. Foto Sumber Inspirasi.....                         | 82      |
| 5. Foto Karya Acuan .....                             | 83      |
| 6. Foto Dokumentasi Suasana Pameran .....             | 84      |
| 7. Buku Tamu .....                                    | 85      |
| 8. Riwayat Hidup Penulis .....                        | 86      |
| 9. Lembar Konsultasi .....                            | 87      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia merupakan negara agraris dalam sektor pertanian, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Pasalnya, letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis dan memberikan iklim yang cocok untuk pengembangan potensi pertanian. Pemanfaatan sumber daya pertanian merupakan salah satu kunci peningkatan produktivitas pertanian dan sumber daya yang terbatas harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Sumber daya pertanian terdiri dari tanah, tenaga kerja, air, dan lain-lain, dan merupakan sumber daya terpenting bagi kelangsungan hidup manusia.

Petani merupakan orang yang melakukan aktivitas pertanian, petani bekerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari berbagai aktivitas usaha di bidang pertanian baik berupa tanaman pangan, maupun perkebunan. Para petani mengelola lahan dengan tujuan untuk bercocok tanam dan memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri dan untuk dijual kepada orang lain.

Para petani, khususnya petani padi, sangat menginginkan momen panen karena saat itu hasil jerih payah mereka selama semusim dapat terbayar. Akan tetapi dalam kegiatan bercocok tanam tidak selalu lancar, dimulai dari pengolahan air hingga panen, sehingga banyak petani merasa kecewa bahkan stres karena waktu, tenaga, dan uang yang terbuang. Oleh karena itu gagal panen merupakan hal yang tidak diinginkan oleh para petani. Banyak faktor

yang menjadi akibat gagal panen yaitu, pupuk yang sulit didapatkan, serangan hama wereng, unggas, burung, tikus, mati pucuk serta kekeringan, sehingga dari permasalahan ini menuntut para petani untuk lebih tanggap lagi dalam bertani.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 29 Oktober 2023 kepada salah seorang petani padi dikelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, bernama bapak Ruslan yang berusia 47 tahun, pak Ruslan sudah 20 tahun menjadi seorang petani padi, beliau mengatakan banyak hambatan dalam bertani padi, seperti pupuk yang mahal dan sulit didapatkan sekarang ini, kemudian penyakit padi seperti hama wareng, unggas, serangan tikus, babi dan mati pucuk yang mengakibatkan terkadang hasil panen menjadi menurun. Pak Ruslan juga bercerita menanam padi dilakukan hanya 2 kali dalam setahun, padi bisa dipanen jika sudah berusia 3 bulan setengah namun bisa juga mencapai waktu 4 bulan lebih baru bisa dipanen akibat penyakit padi.

Pak Ruslan juga mengatakan, para petani adakalanya mengalami kerugian ketika panen, disebabkan karena adanya hambatan yang terjadi, seperti pupuk yang mahal, penyakit padi yang disebabkan hama wareng, unggas, tikus, babi, dan mati pucuk sehingga berpengaruh pada pertumbuhan padi. Namun hal tersebut dapat dicegah sesuai dengan proses bagaimana para petani merawatnya. Apabila kebutuhan tanaman padi tercukupi seperti pemberian pupuk dilakukan dengan baik maka hasil panen juga baik, namun jika kebutuhan tanaman padi tidak tercukupi maka akan berdampak kepada turunnya hasil panen.

Turunnya hasil panen sangat berpengaruh bagi kehidupan petani. Hal tersebut dialami oleh salah seorang petani padi berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 10 juli 2024 bernama ibu Almadanis berusia 43 tahun mengatakan, menjadi seorang petani bukan lah suatu pekerjaan yang mudah. Akan tetapi pekerjaan tersebut harus tetap dijalani, apabila lahan pertanian tidak dikelola maka tidak dapat bertahan hidup karena padi menjadi salah satu sumber utama untuk bertahan hidup sebagian besar warga Lubuk Minturun. Hasil panen yang didapatkan dijual kepada orang lain dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Akan tetapi kehidupan petani pada saat sekarang sudah jauh berbeda dengan kehidupan petani zaman dahulu. Perbedaanya, terletak pada luas lahan pertanian, usaha dan modal yang dikeluarkan. Saat ini lahan pertanian sudah banyak di jadikan lahan perumahan sehingga lahan pertanian yang dikelola semakin sedikit, dan berpengaruh besar pada kehidupan petani. Zaman dahulu, petani lebih mengutamakan tenaga sendiri dibandingkan menyewa tenaga orang lain dalam mengolah lahan pertaniannya, berbeda dengan sebaliknya, pada saat sekarang lebih membeli tenaga orang lain. Sehingga mengeluarkan modal yang terkadang berbanding terbalik dengan hasil yang didapatkan.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik mengangkat tema aktivitas petani sebagai sumber ide penciptaan, khususnya petani padi dikelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh dari awal proses bercocok tanam hingga panen. Dalam proses tersebut para petani berjuang untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan

tanaman padi dari berbagai faktor yang menghambat kelangsungan pertumbuhan tanaman padi.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik memvisualisasikan aktivitas petani padi dikelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh dari proses bercocok tanam di mulai dari mengolah air, membajak, persemaian, menanam benih, penyiangan, pemupukan, mengusir burung hingga panen. Harapan agar dapat diketahui usaha dan jerih payah yang telah dilakukan para petani untuk mendapatkan hasil panen yang berlimpah atau sebaliknya. Adapun alasan penulis memilih aliran realis dalam membuat karya seni lukis ini adalah karena aliran realis memperlihatkan sesuai dengan bentuk objek aslinya sehingga dapat mempermudah menuangkan maksud dan makna dalam menciptakan karya yang penulis buat nantinya dengan judul “ **Aktivitas Petani Padi dalam Karya Seni Lukis Realis**”.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka rumusan ide penciptaan yang penulis sampaikan adalah “Bagaimana memvisualisasikan aktivitas petani padi dalam karya Seni lukis realis?”

## **C. Orisinalitas**

Orisinalitas merupakan sesuatu pembeda dalam sebuah karya, seorang seniman memiliki identitas dan karakter tersendiri dalam berkarya, baik dari segi konsep berkarya maupun dalam proses eksekusi karyanya. Dalam proses menghadirkan karya ini penulis menyampaikan maksud, tujuan serta konsep

perwujudan karya yang akan penulis ciptakan berdasarkan dari kegelisahan penulis sesuai dengan apa yang pernah penulis lihat selama ini.

Karya ini diciptakan berdasarkan ide penulis terhadap aktivitas petani padi di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh. Penulis mengemas aktivitas petani padi dengan menggunakan warna sesuai karakter penulis. Dalam proses penciptaan karya penulis memilih seniman Eko Santoso sebagai rujukan dalam membuat karya lukisan realis.

Eko Santoso adalah seorang seniman dengan gaya lukis realis yang tinggal di desa Pagergunung, Dusun IV, Rt 004. Rw 04, Kec.Ulujami. Eko Santoso lahir 18 Januari 1973 di kabupaten Pamelang, Jawa Tengah. Eko Santoso sudah banyak menciptakan karya lukisan realis. Eko Santoso mengerjakan lukisan potret, lukisan pemandangan alam, lukisan panen padi dan mengerjakan pekerjaan mural atau melukis dinding, adapun semboyan hidup yang Eko santoso terapkan adalah Jadilah yang terbaik di setiap waktu. Adapun lukisan yang terkenal dari Eko Santoso adalah lukisan bertema panen padi.



Gambar 1. Karya rujukan 1

Karya: Eko Santoso

Judul: Panen Sejak pagi

Ukuran: 100 cm x 80 cm

Media: Akrilik di atas kanvas

Sumber: <https://ekosantosoarts.wordpress.com/tag/panen/>

Lukisan Panen Padi di Sawah adalah gambaran suasana memetik hasil tanaman padi. Para petani riang gembira merasakan hasil jerih payah menanam padi di sawah. Padi yang menghasilkan beras merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia.

Panen sejak pagi, menggambarkan kesungguhan dan semangat para petani yang tidak bermalas-malasan dalam menyongsong rezeki yang diberikan Tuhan, dan apabila selalu lebih awal dalam berusaha niscaya akan mendapatkan hasil lebih dulu, karena apapun yang diusahakan dengan sungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Persamaan karya penulis dengan karya seniman Eko Santoso terletak pada pemilihan tema dan ide yang diangkat, kemudian sama mengangkat tema tentang kegiatan petani padi. Serta teknik penggarapan karya sama-sama melukis dengan teknik realis. Sedangkan perbedaan karya penulis dengan seniman Eko Santoso adalah seniman melukis kegiatan petani panen padi di sawah, sedangkan penulis melukis aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh petani padi. Seniman lebih menggambarkan suasana panen padi bersama-sama, sedangkan penulis lebih memfokuskan ke objek utama aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh petani padi.

Kemudian, karya acuan lain yaitu karya dari seorang seniman yang bernama Herri Soedjarwanto, Herri yang dikenal sebagai seniman pelukis asal Solo yang lahir di Jombang, pada tanggal 25 Oktober 1958. Herri tergolong pelukis 'otodidak'. Ia salah satu pewaris teknik realisme Dullah yang terpenting. Herri diangkat sebagai asisten Dullah dan ditugasi untuk

membimbing pelukis-pelukis Sanggar Pejeng. Selain pada Dullah, Herri Soedjarwanto juga berguru dan mendapat didikan visi misi kesenimanan dari S.Sudjojono (Bapak seni lukis modern Indonesia).

Herri Soedjarwanto melukis berbagai tema, dari keindahan alam, bunga, manusia yang menawarkan kesegaran dan kebahagiaan, sampai problem sosial kemanusiaan yang membuat dahi berkerut, dari tema umum yang bersahaja hingga tema serius yang rumit dan berat. Lukisan yang berjudul *“The Newly Wed Ari Putra and Hellena”* (Tatapan Cinta) dimuat dalam buku (*“Bali Inspires, Masterpieces Of Indonesian Art”* pada tahun 2011) yang ditulis oleh Jean Couteau (Perancis). Satu karyanya yang lain dimuat dalam buku: (*“Treasures of Bali, a Guide to Museums in Bali”* terbitan 'Gateway Books International' berkolaborasi dengan 'Museums Association of Bali' pada tahun 2006).

Salah satu karyanya masuk Finalis Seni Lukis Tingkat Nasional “ Indonesian Art Awards 1999 “ yang diadakan Ysri dan Philip Morris. Masuk seratus karya terbaik dari sekitar 3000an karya yang diseleksi. Kemudian 100 karya-karya itu dimuat dalam katalog pameran dan dipamerkan bersama dalam pameran bertajuk: *“A Stroke Of Genius disponsori Philip Morris.”*

Sejak tahun 1978, lebih dari 60 pameran di berbagai kota besar telah diikutinya. Tiga pameran terakhir : 1). Nopember 2009, Herri diundang Museum Rudana Bali, untuk turut serta dalam pameran *“The Spirit of Balinese Art”* bersama Srihadi Sudarsono, Nyoman Gunarsa, Made Wianta, Made Jima, Ida Bagus Indra, Nyoman Erawan dll, Pameran berlangsung di InterContinental

Bali Resort, Jimbaran, 2). Pameran Seni Rupa "Ratu Kidul dan Dunia Mitos Kita" di Balai Soedjatmoko (Bentara Budaya-nya Solo) tgl 24-30 April 2010, (Pameran diikuti pelukis senior yang cukup ternama seperti Djoko Pekik, Ivan Sagito, Nasirun, I Gusti Nengah Nurata, Suatmadji dan lain-lain.) dan 3). Bali *Inspires: Art Exhibition: Inspiration from Bali to the World*. di Museum Rudana , Bali. 21-Mei-2011- dan seterusnya.



Gambar 2. Karya rujukan 2  
Karya: Herri Soedjarwanto  
Judul: Membajak Sawah, Sebuah Pengabdian Panjang.  
Ukuran: 80 cm x 100 cm  
Media: cat minyak di atas kanvas

<https://herri-solo.blogspot.com/2014/03/galeri-lukisan-karya-herri.html>

Lukisan yang dibuat oleh seniman Herri salah satunya yang berjudul “Membajak sawah, sebuah pengabdian panjang” ini menggunakan obyek seorang petani yang sedang membajak sawah di wilayah Bali. Melalui lukisan ini Herri mencoba mengingatkan kita, bahwa sebagai orang kota kita dapat terus hidup sesungguhnya berkat jasa petani dan hewan ternaknya.

Persamaan karya penulis dengan karya seniman adalah terletak pada gaya atau teknik yang digunakan yaitu dengan gaya realis serta penerapan salah satu ide karya yang akan nantinya penulis garap dan penggunaan warna yang digarap

oleh seniman yang menjelaskan bentuk detail sesuai bentuk realis. Sedangkan perbedaan karya terletak pada objek gambar berupa alat yang digunakan dalam penerapan ide karya, penulis menggunakan alat untuk mengolah tanah menggunakan tenaga mesin berupa traktor, sedangkan seniman menggunakan tenaga hewan ternak yaitu kerbau.

#### **D. Tujuan Dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan tujuan penciptaan karya akhir ini dengan memvisualisasikan aktivitas petani padi dalam karya seni lukis realis.

##### **2. Manfaat**

###### **a. Bagi Penulis**

Untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dalam berkarya seni terutama seni lukis realis.

###### **b. Bagi masyarakat**

1. Meningkatkan rasa kepekaan masyarakat terhadap usaha petani melalui ide penciptaan petani padi dalam seni lukis realis
2. Mendorong terjadinya kerja sama antara petani padi dengan petani lainnya dengan ide penciptaan Aktivitas petani padi dalam karya seni lukis realis
3. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap para petani padi
4. Meningkatkan perkembangan karya seni dalam seni lukis realis khususnya.

c. Bagi Akademisi.

Agar dapat dijadikan sebagai karya acuan dalam berkarya dan sebagai karya pembanding dalam menciptakan sebuah karya seni lukis, serta untuk dapat meningkatkan ide-ide dan kreativitas seni agar dapat menciptakan karya seni lukis realis yang lebih baik kedepannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Petani merupakan orang yang melakukan aktivitas pertanian. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, Petani bekerja mengelola tanah dengan menanam padi, buah-buahan, sayur-sayuran, bunga atau komoditi lainnya. Hasil penenya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa dapat dijual kepada orang lain.

Menjadi petani merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, karena kebutuhan makanan pokok bersumber dari petani. Contohnya petani padi, beras merupakan sumber makanan pokok manusia yang berasal dari padi. Menjadi seorang petani merupakan suatu hal yang tidak mudah. Petani mulai mengelola lahan pertaniannya butuh tenaga serta biaya yang cukup besar, akan tetapi usaha yang dilakukan oleh para petani tidak selalu menguntungkan, terkadang adakalanya mengalami kerugian yang besar, namun tidak menutup semangat para petani untuk terus berusaha merawat lahan pertaniannya dengan baik.

Penulis mengangkat tema aktivitas petani padi bertujuan untuk menyampaikan problematika dari kegelisahan penulis terhadap para petani. Gaya realis dipilih untuk mengekspresikan realita yang benar terjadi di kehidupan petani dengan tujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dan saling menghargai sesama makhluk sosial melalui karya seni lukis yang berjudul “ Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Realis ”.

Pada proses pembuatan karya penulis sedikit mengalami kesulitan pada saat proses pewarnaan dan tahap finishing dengan membentuk detail objek serta mendeskripsikan makna karya, namun proses bimbingan yang dilakukan dosen pembimbing dapat menemukan pemecahan dari kesulitan tersebut.

Dari permasalahan yang diangkat, tercipta sepuluh karya seni lukis tersebut yang terdiri dari : *Masuk an Aia* (120x100), *Mambajak* (120x100), *Mamayak* (120x100), *Batanam* (120x100), *Basiang* (120x100), *Mamupuk* (120x100), *Manggaro* (120x100), *Malambuik* (120x100), *Manimbang* (120x100), *Manuai hasil* (120x100).

## **B. Saran**

Karya ini diciptakan dengan harapan agar kita lebih menghargai usaha dan kerja keras yang dilakukan oleh petani. Selain itu, kita juga harus menghargai sebuah profesi, apapun jenis profesinya, karena setiap profesi memiliki usaha dan kerja keras yang berbeda. Maka dari itu kita harus hidup untuk saling menghargai dan tolong menolong sesama makhluk sosial. Dengan karya ini penulis yakin orang-orang lebih menghargai usaha yang dilakukan oleh setiap profesi.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAM Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI.
- Agung, Lingga. 2017. *ESTETIKA*. Yogyakarta : PT KANISIUS.
- Arsana, Banu. 2013. *Seni Lukis Realis 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan 2013.
- Basit, Abdul. (2020). *Implementasi Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Hasil Panen Padi*. Binjai: *Jurnal Tehnik Informatika (STMIK Kaputama)*,4(2), 208-213.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Bahari, N. 2014. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Dewantara, Ki Hajar, (2004) *Pendidikan* (bagian pertama), Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Yogyakarta.
- Darsono, SK. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Garatu, T. (2010). Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Ekomen*, 10(2), 43–54. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/ekomen/article/view/39/37>
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Tanaman Padi*. PT. Buku Kita. Jakarta. 100 hal.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kristianto, D. (2007). *Studi Tentang Seni Lukisan Realis*. 1–72.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v3i1.4018>.
- Margono, Edy Tri dan Aziz, A. (2010). *Mari Belajar Seni Rupa*. CV. Putra Nugraha
- Monareh Jonatan, B. O. T. (2020). pengendalian penyakit menggunakan biopestisida pada tanaman padi (*oryza sativa* L). *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 1(1), 11–13.
- Nuryanto. B, 2018. *Pengendalian penyakit tanaman padi berwawasan lingkungan melalui pengelolaan komponen epidemik*. Balai besar penelitian tanaman padi Sukamandi. Subang, Jawa Barat 1(1): 1-12.

Poerwodarminto, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, Bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000.

\_\_\_\_\_, 1990. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Saku Dayar.

\_\_\_\_\_. (2005). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. 250–262.

Setyobudi, dkk. 2006. *Seni Budaya untuk SMP kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.

Sunaryo, Aryo. 2002. “Nirmana 1”. *Bahan Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Sukino, 2013. *Pertanian Indonesia*, Jakarta: CV Abadi Jaya.

Sofyan S, Sukarman, H. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

Tobelo, P. H., Laoh, E. O., Timban, J. F., & Baroleh, J. (2015, May). *Perilaku petani dalam pengelolaan usahatani kelapa di desa gosoma kecamatan tobelo kabupaten halmahera utara*. In *cocos* (vol. 6, no. 10).

### **Wawancara**

Ruslan (47 th) Petani Padi Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, wawancara tanggal 29 Oktober 2023.

Almadanis (43tn) Petani Padi Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, wawancara tanggal 10 Juli 2024.

### **Sumber Gambar**

Dokumen, Tiara Putri. 2024.

Herri, Solo. (2014) *Lukisan Herri Soedjarwanto* di ambil dari: <https://herri-solo.blogspot.com/2014/03/galeri-lukisan-karya-herri.html> (4 Januari 2024).

Madchan, jazuli. (2022) *Memupuk Sawah* di ambil dari: <https://jatim.viva.co.id/kabar/1306-merajut-asa-janda-dari-panen-padi-lewat-pupuk-urea> ( 4 Januari 2024).

Santoso, Eko. (2019) *Lukisan Realisme Eko Santoso* di ambil dari:  
<https://ekosantosoarts.wordpress.com/tag/panen/> (1 November 2023).

Setiawan, Asep. (2012) *Lukisan Asep Wawan Setiawan* di ambil dari:  
<https://www.mutualart.com/Artist/Asep-Wawan-Setiawan/4759F12947E3C335> ( 25 Desember 2023).